

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Komisi B Minta Dishub Tambah Kuota Mudik-Balik Gratis

Gambir, Warta Kota

Komisi B DPRD DKI Jakarta meminta Dinas Perhubungan DKI Jakarta agar menambah kuota program Mudik-Balik Gratis pada tahun 2024 mendatang. Hal ini belajar dari pengalaman pada tahun 2023, di mana peminatnya sangat banyak bahkan melebihi kuota yang disediakan sebesar 19.280 orang.

Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Ismail mengatakan, program Mudik-Gratis ini manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat. Soalnya animo masyarakat yang ikut mendaftar mudik dan balik gratis ini sangat tinggi.

"Tahun ini kuota hanya 19.280 orang, tapi baru satu hari dibuka jumlah pendaftar mencapai 28.506 orang. Kalau melihat animo yang luar biasa dengan ditandai membeludaknya pendaftar maka perlu dipertimbangkan lagi kuota tersebut tahun depan," kata Ismail pada Rabu (5/4/2023). Selain kuota, kata dia, untuk kota atau kabupaten tujuan juga bisa ditambah agar lebih bisa mengakomodir warga. Harapannya, program Mudik-Balik Gratis ini semakin dapat diperluas kemanfaatannya.

"Program ini sangat membantu untuk memfasilitasi warga Jakarta yang memang banyak pendatang dari berbagai daerah, serta meminimalisir kemacetan dan kecelakaan lalu lintas saat arus mudik maupun baik lebaran," ucap Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini.

Menurutnya, sebagai konsekuensi dari peningkatan kuota tersebut adalah peningkatan alokasi anggaran. Hal ini tentunya bisa didiskusikan lebih lanjut dengan legislatif.

"Kalau dari sisi anggaran bisa juga menggunakan alternatif dari corporate social responsibility (CSR) selain tentunya dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBDD)," katanya.

Sementara untuk angkutan sepeda motor juga perlu dipertimbangkan agar dilakukan penambahan kuota jika memang animonya turut tinggi. Dengan begitu, mereka tetap bisa bermobilitas di kampung halamannya menggunakan sepeda motor saat lebaran.

"Utama itu angkutan orangnya, tapi untuk angkutan sepeda motor juga selama itu perlu juga bisa ditambah. Sebab, penggunaan sepeda motor untuk jarak jauh memang tidak direkomendasikan. Sementara, di sisi lain mereka mungkin perlu kendaraan untuk menunjang mobilitas di kampung halaman," ungkapnya.

Ismail berharap, program Mudik-Balik Gratis semakin tepat sasaran dengan memprioritaskan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), khususnya penerima bantuan sosial.

"Kita ketahui saat ini sudah ada pemaduan data melalui DTKS. Instrumen ini saya kira bisa digunakan untuk menentukan skala prioritas tadi," ujarnya.

Diketahui, program Jakarta Mudik Gratis 2023 Dinas Perhubungan DKI Jakarta menyediakan 482 bus untuk mengakomodir 19.280 masyarakat Jakarta yang akan melakukan arus mudik dan arus balik dengan tujuan 19 kota/kabupaten Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Timur. (faf)